

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini menggunakan desain deskriptif survei. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan syarat dan manfaat donor darah dan minat donor darah pada siswa SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Tegalombo Pacitan (Kelas X, XI, XII) yang berjumlah 363 orang siswa. Kelas X berjumlah 113, kelas XI berjumlah 125 dan kelas XII berjumlah 125.

3.2.2 Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari jumlah populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Menurut Sugiyono (2016), Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 79 orang yang didapatkan melalui perhitungan menggunakan rumus slovin dengan

rumus sebagai berikut: $n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$ dengan toleransi eror 10%

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi (363 pelajar SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan)

e = Taraf kesalahan (dalam hal ini 10% atau 0,1)

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{363}{1 + (363 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{363}{1 + 3,63}$$

$$n = 78,4$$

Dengan demikian sampel yang digunakan pada penelitian adalah 79 sampel.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Berusia 15-18 tahun
- 4) Bersedia menjadi responden

3.3 Lokasi dan Waktu penelitian

3.3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Tegalombo Jl. Bulusari No 1 Gemaharjo, Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan.

3.3.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan November tahun 2023.

3.4 Fokus Studi

Fokus Studi dari penelitian ini adalah pengetahuan syarat dan manfaat donor darah dan minat donor darah pada siswa SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil pengukuran
Tingkat pengetahuan tentang donor darah	Pengetahuan adalah untuk mengetahui seberapa pengetahuan, syarat dan manfaat donor darah pada siswa SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan	Kuesioner	Interval	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan baik, apabila jawaban responden benar > 76% 2. Pengetahuan sedang apabila jawaban responden benar antara 56-75% 3. Pengetahuan kurang, apabila jawaban responden benar < 55%
Minat donor darah	Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri siswa SMAN 1 Tegalombo untuk menjadi/melakukan donor darah.	Kuesioner	Interval	Dengan kelompok skor 1-5 5 = Sangat setuju 4 = Setuju 3 = Ragu-ragu 2 = Tidak setuju 1 = Sangat tidak setuju

3.6 Metode pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

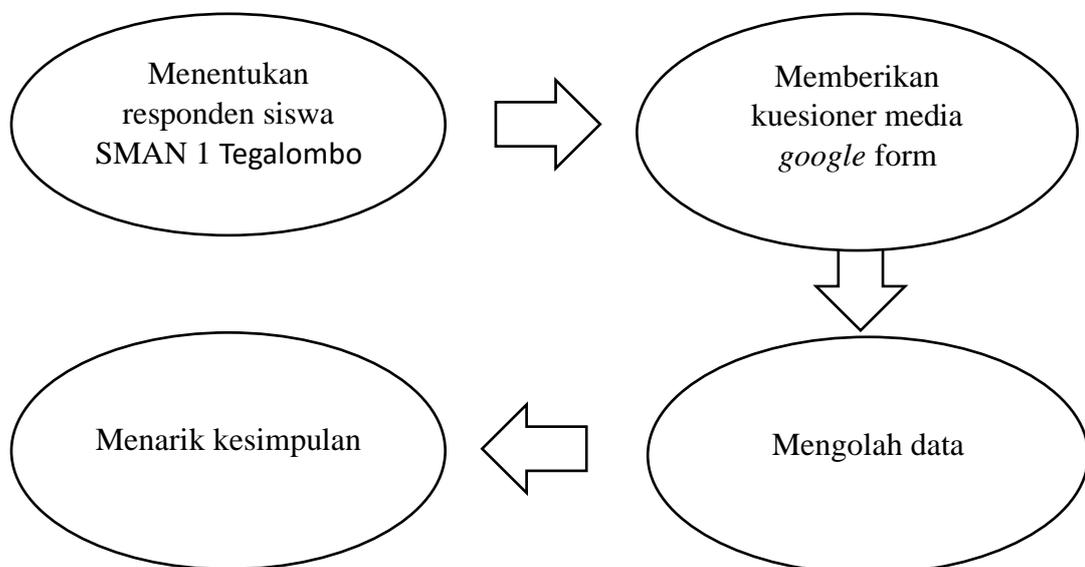
a. Persiapan

Penyusunan Proposal dan Pembuatan surat izin penelitian

b. Pelaksanaan

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui link google form kuesioner. Metode pengumpulan data dengan membagikan link <https://forms.gle/bD2bsNzDbXd51Tji7> secara online kepada masing-masing siswa. Proses pemberian link kuesioner ini dibagikan/di share ke siswa pada malam hari. Setelah kuesioner terisi semua, kemudian dilakukan pengolahan data hasil yang sudah dikumpulkan. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dan saran dari hasil olahan data tersebut.

Gambar 3. 1 Teknik Pengumpulan Data



3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan yang berisi tentang pengetahuan syarat dan manfaat dan juga minat donor darah pada siswa SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan.

1. Bahan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tingkat pengetahuan

Pada penelitian ini insrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner pengetahuan yang diukur melalui 15 pertanyaan mengenai tingkat pegetahuan siswa tentang syarat dan manfaat donor darah. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentasi dari jawaban yang didapat dari kuesioner yaitu:

$$presentase = \frac{\text{Capaian siap responden}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Menurut arikunto (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga Angkatan yag didasarkan pada nilai presentasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan baik, apabila jawaban responden benar > 76%
- 2) Pengetahuan cukup, apabila jawaban responden benar antara 56-75%
- 3) Pengetahuan kurang, apabila jawaban responden benar < 55%

b. Minat

Instrumen yang digunakan dalam lembar kuesioner yang diukur melalui 10 pernyataan mengenai minat siswa untuk melakukan donor darah dengan tingkatan pengukuran interval kategori jawaban terdiri dari

lima tingkatan (skala likert). Skala likert digunakan untuk mengukur minat, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Hartini, W. M., Roosarjani, C., & Dewi, 2019). Dan skor pada pertanyaan minat diberi skor 1 sampai 5 yaitu

- | | |
|------------------------|-----|
| 1) Sangat setuju | = 5 |
| 2) Setuju | = 4 |
| 3) Ragu-ragu | = 3 |
| 4) Tidak setuju | = 2 |
| 5) Sangat tidak setuju | = 1 |

Kemudian didapatkan penilaian, dengan cara menghitung rata-rata jawaban responden berdasarkan skoring setiap jawaban. Berikut skor dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\underline{\mathbf{T \times Pn}}$$

Keterangan:

T = Jumlah responden yang memilih

Pn = Pilihan angka skor likert

Lembar kuesoner diberikan kepada responden yaitu siswa SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data.

3.7.1 Analisis Data

Pada kasus ini, data diolah menggunakan aturan yang disesuaikan dengan penelitian deskriptif. Dari data kuesioner tersebut kemudian diidentifikasi pengetahuan dan minat tentang pentingnya donor darah pada siswa SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan. Yang meliputi pengisian biodata siswa dan pengisian kuisisioner berupa pertanyaan. Pada penelitian ini teknik analisa data yang akan digunakan adalah Univariat analisis. Dimana teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran atau deskripsi pada satu variabel. Untuk mengukur tingkat pengetahuan dan minat siswa tentang pentingnya donor darah di usia remaja. Pada penelitian ini data yang telah terkumpul dan telah melalui proses pengecekan ditabulasikan kemudian dikelompokan berdasarkan hasil skor akhir. Untuk mendapatkan gambaran pengetahuan tentang pentingnya donor darah pada SMAN 1 Tegalombo Kabupaten Pacitan. Dalam proses pengolahan data terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu:

a. Editing (Penyuntingan Data)

Proses memeriksa data yang telah dikumpulkan berupa daftar jawaban kuesioner.

b. Coding

Coding merupakan langkah mengklarifikasi jawaban-jawaban dari pada responden ke dalam kategori-kategori, dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga memudahkan pengolahan dan hasil observasi lainnya.

- c. Scoring merupakan langkah memberi skor pada masing-masing pertanyaan.
- d. Tabulating merupakan langkah memasukan data kedalam tabel distribusi frekuensi.
- e. Pengolahan Data Pengolahan data merupakan proses memberi nilai pada hasil jawaban yang diteliti

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah data/sampel

3.7.2 Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis dengan kuesioner yang telah diisi ressponden. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram frekuensi atau tabel agar pengambilan keputusan dan kesimpulan terseruktur dengan baik

3.8 Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etis dalam penelitian selalu dikedepankan sebagai bentuk advokasi dan responden. Menurut (Haryani & Setiyobroto, 2022) prinsip etika adalah sebagai berikut:

a. Respect for persons (other)

Prinsip ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

b. Beneficence and Non Maleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

c. Prinsip etika keadilan (Justice)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable)